

**YOUTH MINISTRY THAT**  
 **TRANSFORMS**



- Data kita memperlihatkan 85% jumlah atau besarnya pelayanan kaum muda di bawah 50.
- Nampaknya kebanyakan gereja di sekitar kita juga gereja kecil, walaupun orang banyak tertarik pada gereja besar
- Yang menarik justru youth ministry yang kecil-kecil ini ada di kota-kota besar.
- Banyak YM yang kecil makin frustrasi karena yang mereka lihat adalah “numbers”.
- Jumlah memberikan kegelisahan, dan ada tekanan tersendiri ketika melihat jumlah yang kecil



- Jumlah menjadi masalah bagi YM karena mereka melihat jumlah sebagai perbandingan dengan apa yang ada pada gereja lain.
- Seharusnya YM yang kecil tidak melihat jumlah sebagai perbandingan, tapi lebih dari itu lihatlah jumlah sebagai kenyataan bahwa orang-orang ini adalah penerima kasih Tuhan yang diutus untuk membawa berkat bagi dunianya.



Apa yang anda lihat dalam  
pelayanan kaum muda:

*Angka ? Atau Orang?*



ALICJA IWANSKA:  
SCENERY,  
MACHINERY AND PEOPLE

*Are youth members Scenery,  
Machinery or People?*





*Ciri youth ministry  
kecil dengan  
mental kecil*

---

Memaklumi diri dan ingin selalu dimaklumi karena mereka kecil

---

Tidak berbuat apa-apa lagi terhadap jumlahnya yang kecil

---

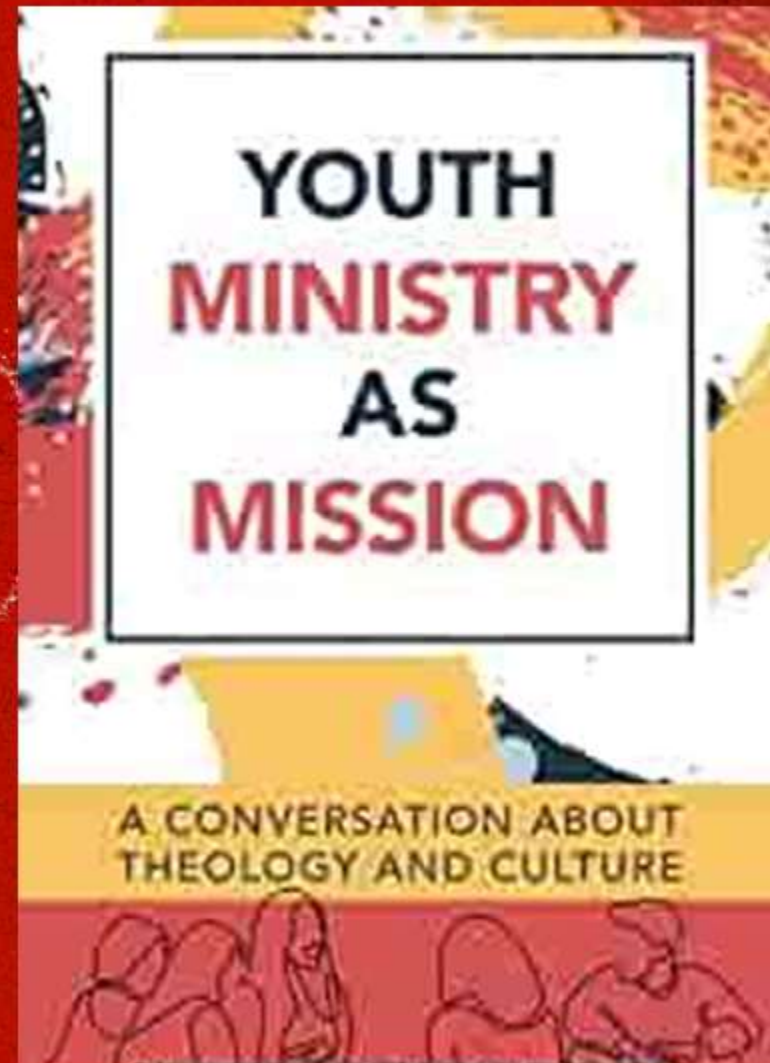
Tetap melakukan program-program yang lama tanpa mengevaluasi kembali efektifitasnya

---

Membatasi efektifitas dengan alasan “kita gereja kecil, makanya kita tidak bisa melakukan...”



Youth ministry is mission work. Youth ministry is going to new lands, crossing cultural divides, living with a new people, learning a new language, translating stories and concepts, and transforming lives through sharing the good news of Jesus Christ.





# *Bagaimana caranya?*

*(pertanyaan favorit youth pastors)*

YM kita berapapun jumlahnya, harus bergerak dari focus kepada jumlah, menjadi focus pada orang, pribadi, mereka yang diberikan Tuhan kepada kita untuk digarap dan menjadi efektif dalam masa mudanya.





Berarti bila kita ingin youth ministry kita mengalami perubahan atau bertransformasi, youth pastor harus memiliki kemampuan untuk melihat kemana youth ministry mereka mau dibawa.

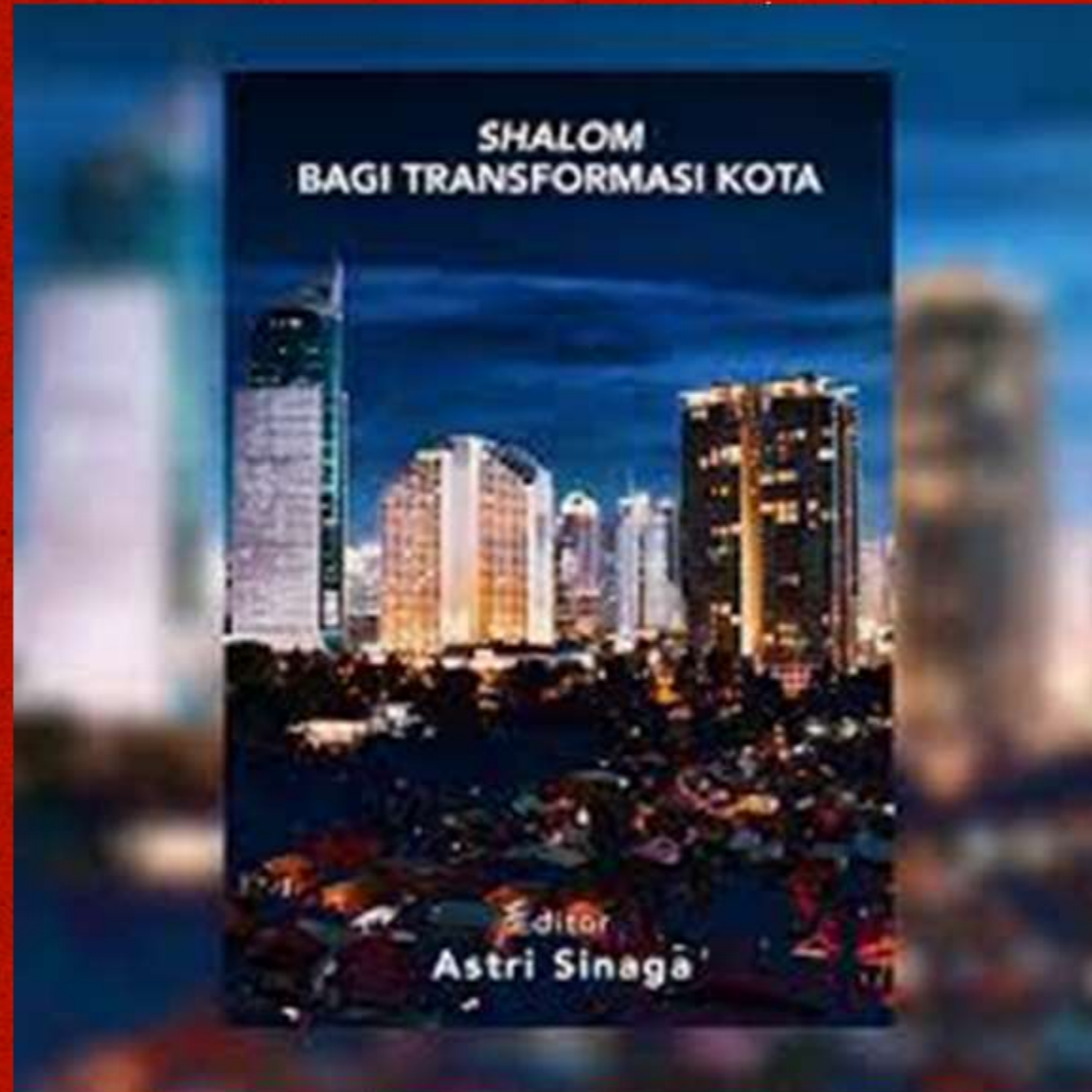


Prinsip ini yang membuat anda harus betul-betul berhenti sejenak untuk memikirkan visi dan model pelayanan yang ingin anda lakukan.

**William T. McConnell**  
(Healing the Sick, Raising the Dead)

**“To get to where you want to go, you must first know where you are.”**







# 3 hal yang diperlukan supaya youth anda “bergerak” dan tidak statis

1

Proses internalisasi nilai di dalam diri yang semakin kuat.

2

Keyakinan iman yang terus berproses dan menguat.

3

Transformasi diri melalui kegiatan sosial yang intensional dilakukan



1. Ada proses internalisasi nilai di dalam diri yang semakin kuat.

2. Ada keyakinan iman yang terus berproses dan menguat.

3. Ada transformasi diri melalui kegiatan sosial yang dilakukan.

Proses ini dibangun melalui pengalaman, dialog, pemaknaan dan figur

Hidup dalam kebenaran Firman Tuhan, meyakini panggilan Tuhan, dan tahu tujuan hidup

Kemampuan dan ketrampilan berkembang, pemahaman tentang konteks masyarakat, isu-isu yang terkait dalam pelayanan yang dilakukan



Bagaimana strateginya untuk menghasilkan pengalaman yang seperti itu (pertanyaan favorit juga)

Formasi spiritual

Keterlibatan  
sosial

Pembangunan  
komunitas



# Formasi spiritual

- Berbagai kegiatan yang terstruktur seperti ibadah komunal, kelompok kecil, pembinaan berseri, seminar, kelompok seni, kelompok doa, dsb.
- Kegiatan yang tidak terstruktur dan non formal seperti kunjungan ke tempat-tempat tertentu, bermain, traveling,

Formasi  
spiritual

Keterlibatan  
sosial

Pembangunan  
komunitas



# Keterlibatan sosial

- Social engagement bukan hanya membuat kaum muda terexpose dengan berbagai kegiatan, tapi membuat kaum muda terlibat secara rutin karena kesadaran bahwa mereka juga adalah bagian dari masyarakat.
- Dapat dilakukan baik secara kelompok ataupun secara pribadi.
- Membangun proyek kelompok ataupun proyek pribadi (bimbingan belajar, relawan, adik asuh, beasiswa)
- Kaum muda dengan pengetahuan yang dimiliki dapat mengimplementasi langsung di masyarakat. implementasi pengetahuan yang diperoleh di kelas, implementasinya sudah terjadi bahkan langsung.

Formasi  
spiritual

Keterlibatan  
sosial

Pembangunan  
komunitas



# Keterlibatan sosial

- Melakukan kegiatan yang manfaatnya bisa diterima oleh orang lain di luar gereja dengan menggunakan kekuatan sumber daya manusia dari dalam komunitas.
- Kaum muda dapat terlibat dalam edukasi masyarakat lewat teknologi, seni, dan ilmu pengetahuan yang mereka miliki.
- Melalu keterlibatan sosial maka kesadaran sosial kaum muda terus menguat dan potensi serta ketrampilan mereka berkembang.
- Menolong kaum muda punya pemikiran bahwa apa yang mereka lakukan bisa punya manfaat untuk orang-orang di kotanya

Formasi  
spiritual

Keterlibatan  
sosial

Pembangunan  
komunitas



# Pembangunan komunitas

- Program yang bersifat sinergi dengan kelompok generasi lainnya di gereja.
- Melibatkan berbagai kelompok usia untuk melakukan proyek bersama.
- Melalui kolaborasi lintas generasi, kaum muda akan belajar ketrampilan yang baru.
- Mengembangkan dan menggunakan kekuatan komunitas lokal.

Formasi  
spiritual

Keterlibatan  
sosial

Pembangunan  
komunitas



# Kesimpulan

Youth Ministry, berapapun jumlahnya, harus dapat bergerak dari mental kecil yang hanya terpaku pada angka menjadi fokus pada efektifitas untuk mencapai goal sesuai dengan panggilan Tuhan yang unik bagi Youth ministry yang dikelolanya